

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Sejarah Berdirinya MI T Nurul Islam Semarang**

Secara historis MI Terpadu Nurul Islam Ringinwok Ngaliyan Semarang merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang berada dibawah Yayasan Baiturrahim Semarang. Sedangkan Yayasan Baiturrahim terdapat pula TK/RA Nurul Islam. MI Terpadu Nurul Islam didirikan pada bulan Januari 1967 yang diprakarsai oleh Bapak H. Masyhuri, S.Ag.

MI Terpadu Nurul Islam Semarang hingga sekarang dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 20329199, Nomor Statistik Madrasah (NSM): 111233740076, Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 112030116004. MI Terpadu Nurul Islam adalah sebuah Yayasan Baiturrahim Ringinwok dan keberadaan MI Terpadu Nurul Islam Semarang merupakan madrasah/sekolah yang bernaung di bawah Kementrian Agama (KEMENAG).

MI Terpadu Nurul Islam Semarang merupakan lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran tingkat dasar atau sejajar dengan SD (sekolah dasar). Sesuai dengan namanya pelajaran yang diberikan adalah sebagian besar pelajaran agama, dalam hal ini bukan berarti pelajaran umumnya dihilangkan akan tetapi pelajaran agama dan

umumnya disetarakan agar peserta didik mendapatkan ilmu keduanya tersebut dan bertujuan menguasai ilmu agama maupun umum sejak usia dini. Disamping mata pelajaran intrakurikuler juga memberikan mata pelajaran ekstrakurikuler. Adapun mata pelajaran ekstrakurikuler antara lain: pencak silat, pramuka, drumband, rebana.

Letak geografis MI Terpadu Nurul Islam Semarang sangat strategis dan mudah dijangkau oleh pemukiman penduduk baik dari warga kecamatan tugu maupun ngalihan sendiri karena berada di tepi Jl. Raya Ngalihan-Boja ada SPBU Ngalihan belok kiri (dari arah Tugu, Jerakah) dan belok kanan (dari arah Ngalihan, Bringin) lalu menuju Jl. Honggowoso No. 7 RT 01 RW II kelurahan Ngalihan kecamatan Ngalihan. Tempatnya juga tidak jauh dari pusat keramaian kota Semarang dan berada di tengah-tengah pemukiman penduduk, sehingga kegiatan proses belajar mengajar (PBM) dapat berjalan dengan lancar. Keadaan sekolahnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur : Pemukiman Penduduk
- b. Sebelah Barat : Pemukiman Penduduk
- c. Sebelah Selatan : Pemukiman Penduduk/Perumahan
- d. Sebelah Utara : Pemukiman Penduduk

## 2. Kondisi Siswa dan Guru MI Terpadu Nurul Islam Semarang

MI Terpadu Nurul Islam Semarang dipimpin langsung ketua Yayasan Baiturrahim Ringinwok yaitu bapak H. Masyhuri, S.Ag. selanjutnya langsung di pimpin oleh kepala

madrasah yang bertugas memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan pendidikan di sekolah tersebut. Pengelolaan tata usaha juga melaksanakan tata usaha dan rumah tangga sekolah, termasuk perpustakaan dan laboratorium serta tugas lain yang diberikan oleh kepala sekolah, yang meliputi kegiatan mengajar, bimbingan praktek laboratorium dan lain-lain.

Jumlah seluruh guru yang mengajar di MI Terpadu Nurul Islam Semarang sebanyak: 20 orang sebagai guru mapel, guru kelas MI Terpadu Nurul Islam Semarang. Guru ekstrakurikuler sebanyak 3 orang , 2 orang kabag TU, dan 2 orang sebagai security.

Tabel 4.1  
Keadaan Murid Tahun Pelajaran 2013-2014

NO	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Murid		Jumlah Seluruhnya
			Lk	Pr	
1	I	3	39	42	81
2	II	3	41	43	84
3	III	2	29	25	54
4	IV	2	27	32	59
5	V	2	36	18	54
6	VI	2	28	25	53
Jumlah		14	200	185	385

Tabel 4.2  
Keadaan Pendidik Tahun Pelajaran 2013-2014

No	Nama	Jabatan
1.	H. Muthohir Kasib, S.Pd.I	Kabag. Pendidikan
2.	Dian Utomo, S.H.I	Kepala Madrasah
3.	Siti Qodriyah, S.Ag	Guru Kelas IA
4.	Nur Azizah, S.Pd.I	Guru Kelas IB
5.	Siti Djamilah, S.Pd.I	Guru Kelas IC
6.	Anna Wahyuningsih, S.Pd.I	Guru Kelas IIA
7.	Muthoharoh, S.Pd.I	Guru Kelas IIB
8.	Kasminah, S.Pd.I	Guru Kelas IIC
9.	Muhammad Mahrus, S.S	Guru Kelas IIIA
10.	Mutmainah, S.Pd.I	Guru Kelas IIIB
11.	Junaidi, S.Pd.I	Guru Kelas IVA
12.	Hadi Marsono, S.Pd.I	Guru Kelas IVB
13.	Annisatul Aini, S.Pd.I	Guru Kelas VA
14.	Siti Muasyaroh, S.Pd.I	Guru Kelas VB
15.	Masruroh, S.Pd.I	Guru Kelas VIA
16.	Faridatul Muniroh, S.Pd.I	Guru Kelas VIB
17.	Ahmad Slamet Riyadi, S.Pd.I	Guru Mapel
18.	Arief Abdul Malik, S.Pd	Guru Mapel Penjaskes
19.	Akhmad Ayub	Guru Pencak Silat
20.	Latifah Hanum, S.Ag	Koordinator TPQ
21.	Soni Murtadho	TU
22.	Arifatul Farida	TU
23.	Abu Nawar	Keamanan
24.	Subari	Keamanan

Tabel 4.3  
Keadaan Guru Ekstrakurikuler Tahun Pelajaran 2013-2014

No	Nama	Tugas mengajar
1	Asri Minawati, S.Pd.I	Guru Ekstra Pramuka EkstraPramuka
2	Hadi Prasetya	Guru Ekstra Pramuka
3	Yoga	Guru Ekstra Drumband

3. Sarana dan Prasarana MI Terpadu Nurul Islam Semarang.

Keadaan sarana dan prasarana MI Terpadu Nurul Islam Semarang sesuai dengan Sarana dan Prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Sarana dan Prasarana MI Terpadu Nurul Islam Semarang

No	Jenis bangunan/barang	Jumlah
1.	Kantor Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	14
4.	Ruang Perpustakaan	1
5.	Kamar Mandi dan Toilet	4
6.	Lapangan	1
7.	Ruang Computer	1
8.	Papan Nama	24
9.	Computer	30
10.	Meja Murid dan Guru	314
11.	Kursi Murid dan Guru	315
12.	Almari Kelas, Dokumen dan Almari Kantor	15
13.	<i>Sound system</i>	1
14.	<i>Microphone</i>	2
15.	Kipas Angin	1
16.	Televisi	1
17.	Printer	2
18.	VCD	1
19.	<i>Dispenser</i>	2
20.	Kamera	1
21.	LCD Proyektor	2
22.	Rol Kabel	2

4. Misi dan Visi MI Terpadu Nurul Islam Semarang

Misi dan Visi dari MI Terpadu Nurul Islam Semarang, yaitu:

Visi

Terwujudnya Generasi Yang Berakhlaq Islami Dan Unggul Dalam Berprestasi.

Misi

- a. Mewujudkan pembelajaran secara efektif dan pembiasaan dalam kehidupan sesuai dengan nilai ajaran agama islam.
- b. Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- d. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- e. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel sehingga terwujud keterpaduan dalam proses pendidikan.

5. Jaminan mutu MI Terpadu Nurul Islam Semarang

- a. Fasih membaca Al-Qur'an
- b. Hafal juz 30
- c. Hafal 20 hadits
- d. Melaksanakan sholat fardhu dengan baik dan benar

- e. Terbiasa Berakhlaq Islami
- f. Hidup bersih, sehat, dan disiplin
- g. Berjiwa Leadership
- h. Gemar membaca, menulis, dan berhitung
- i. Mampu berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia dan Jawa
- j. Mampu menggunakan istilah-istilah Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
- k. Terampil mengoperasikan komputer
- l. Tuntas semua bidang study 80%

Untuk memperoleh data mengenai nilai tugas penulis peroleh dari dokumentasi nilai tugas individu maupun kelompok yang telah dilaksanakan pada kelas V A dan V B untuk mata pelajaran Akidah Akhlaq pada semester genap tahun pelajaran 2013-2014 sebanyak 4 kali, kemudian di ambil rata-ratanya. Sedangkandata tentang Kedisiplinan Belajar Akidah Akhlaq siswa kelas V MI Terpadu Nurul Islam Semarang, penulis menggunakan instrumen angket yang diberikan kepada siswa untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang ada pada angket. Dengan total responden yang diteliti berjumlah 54 siswa yang terdiri atas 27 siswa kelas V A.dan 27 siswa kelas V B (Lampiran II).

Sebelum instrumen angket Kedisiplinan Belajar disebarkan kepada responden, angket sudah diujicobakan untuk memperoleh instrumen penelitian yang baik (valid dan reliabel). Adapun untuk kisi-kisi dan soal angket uji coba Kedisiplinan

Belajar Akidah Akhlak dapat dilihat pada Lampiran III dan IV. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan uji validitas butir soal angket yang dapat dilihat pada Lampiran V, berikut contoh perhitungan validitas dan reliabilitas butir soal Kedisiplinan Belajar Akidah Akhlak dapat dilihat pada Lampiran VI.

Soal Instrumen angket masing-masing terdapat 4 alternatif jawaban dan kelima jawaban diberi skor atau nilai dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban Selalu atau sangat setuju dengan skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban Sering atau setuju dengan skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban Kadang-kadang atau netral dengan skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban Tidak pernah atau sangat tidak setuju dengan skor 1.

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Pendahuluan**

#### **a. Uji Instrumen**

##### **1) Uji Validitas**

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal ( $r_{hitung}$ ) dikonsultasikan dengan harga kritik  $r$  product momen, dengan taraf signifikansi 5%. Bila harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil



perhitungan validitas butir soal Angket kedisiplinan belajar Akidah Akhlak pada lampiran V, diperoleh validitas angket sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Validitas Butir Soal Angket

No.	Kriteria	Nomor soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	1, 2, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25..	22	88%
2	Invalid	3, 4, 6.	3	12%
3	Total		25	100%

Perhitungan validitas butir soal angket uji coba diperoleh 22 soal yang valid, dan 3 soal yang invalid. Berdasarkan tabel di atas, butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid akan digunakan untuk disebarkan kepada responden.

## 2) Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan.

Hasil  $r_{11}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan reliabel jika  $r_{11} > r_{tabel}$ . Berdasarkan perhitungan reliabilitas butir soal angket Kedisiplinan Belajar Akidah Akhlaq pada lampiran VII, diperoleh nilai reliabilitas  $r_{11} = 0,701$ . Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dengan  $N = 27$ , diperoleh  $r_{tabel} = 0,381$ . Karena  $r_{11} > r_{tabel}$  maka Butir soal Kedisiplinan Belajar Akidah Akhlaq reliabel.

b. Penskoran Hasil Nilai Tugas (variabel X) dan Penskoran Hasil Jawaban Angket Kedisiplinan Belajar (variabel Y).

1) Penskoran Hasil Nilai Tugas (variabel X)

Untuk mengetahui nilai tugas siswa kelas V A dan V B MI Terpadu Nurul Islam Semarang maka peneliti menggunakan hasil dokumentasi berupa nilai tugas baik individu maupun kelompok dalam mata pelajaran akidah akhlaq kelas V semester genap tahun 2013/2014 sebanyak 4 kali pada lampiran VIII, kemudian dicari rata-ratanya. Adapun hasil dokumentasi nilai tugas yang sudah diketahui rata-ratanya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6  
 Nilai tugas Kelas V A dan V B  
 Akidah Akhlaq Semester Genap Tahun Ajaran 2013-2014

<b>No Responden</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
1	Afifah Citra Dewi	85
2	Akbar Fadhila	87
3	Angga Putra Akbar	84
4	Dewi Safira	94
5	Eva Leviana	84
6	FadhelMaulana Yasa	92
7	Haidar Ali Ramadhani	81
8	HaudiIrsyad	94
9	JihanDhiyaUlhaq	92
10	Laila Fitri Syahrani	95
11	Lanang Abdul Jabbar	89
12	M. Alvin Hakim	99
13	M. DaffaRabbani	85
14	M. Faik	83
15	M. IqbalGimnastiyar	72
16	M. IrfanEfendi	91
17	M. JaufilNahru	94
18	M. SyahdanulZidanulUlum	92
19	MaulidaNurmaKamalia	94
20	NajibFatkhurrazak	95
21	Riyanto	80
22	SafiraAmalia Putri	89
23	SintaPuspita Dewi	86
24	TutikQuratulAini	86
25	Umar LabibChizqiu	89
26	YusrilArzaki	77
27	Zikri Wahyu Ramadhan	79
28	Adib Khoirul Fatah	89
29	Ahmad RifqiHaidarullah. I	79
30	AlyaDita	90
31	Amar DhorifYaakhi	86

<b>No Responden</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
32	Bagas Saputra	90
33	CahyaDjatiAz Zahra	99
34	Damar Aji Kusuma	88
35	Damar Hakim	90
36	Dimas Fadhol Al Ghozi	80
37	Hasnan Habib	95
38	Imam Zaenal Abidin	83
39	JazilatulMuna	83
40	M. Akbar Maulana T.	78
41	M. Fadlu Robby	87
42	M. FatkhurRazzaq	80
43	M. Gardha	80
44	M. Ghani Setiawan	83
45	M. HimalRaihan	82
46	NailinNafiahAz-Zhara	87
47	NarendraDrayita	93
48	Nur Muhammad Nabil	85
49	OktarisaSalsabila	91
50	Rikzarrahman	81
51	Sacha Dewi Maulida S.U	84
52	Sayyida Salma	88
53	Wanda Novitasari	91
54	Zidan Bintang	85
<b>Jumlah</b>		<b>4.695</b>

Berdasarkan data nilai tugas di atas, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dan kualitas variabel nilai tugas. Adapun untuk mencari nilai rata-rata dan kualitas variabel tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari rata-rata dengan rumus:  $M_x = \frac{\sum fX}{N}$

$$M_x = \frac{\sum fX}{N} = \frac{4695}{54} = 86,944$$

2) Mencari standar deviasi (SD) dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fX^2) - (\sum fX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{54} \sqrt{(54)(410021) - (4695)^2}$$

$$SD = 0,018518518 \sqrt{22141134 - 22043025}$$

$$SD = 0,018518518 \sqrt{98109}$$

$$SD = 0,018518518 \cdot 313,223$$

$$SD = 5,9$$

3) Menentukan kualitas variabel nilai tugas dengan menggunakan norma kombinasi skala lima dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari batas-batas kriteria norma absolut.

Dalam pemberian nilai tugas kelas V semester genap menggunakan skala 10 sampai 100. Jadi skor atau nilai maksimal idealnya yaitu 100 dan skor minimalnya yaitu 10.

Berdasarkan skor maksimal idealnya tersebut maka dapat dicari skor mentah pada batas-batas kriteria tertentu sebagai berikut:

Penguasaan 90% skor mentahnya adalah:

$$\frac{90}{100} \times 100 = 90$$

Penguasaan 80% skor mentahnya adalah:

$$\frac{80}{100} \times 100 = 80$$

Penguasaan 65% skor mentahnya adalah:

$$\frac{65}{100} \times 100 = 65$$

Penguasaan 55% skor mentahnya adalah:

$$\frac{55}{100} \times 100 = 55$$

b) Mencari batas-batas kriteria norma relatif.

$$\text{—————} \longrightarrow \text{A}$$

$$M + 1,5 \text{ SD} = 86,944 + (1,5) (5,9) = 95,794$$

$$\text{—————} \longrightarrow \text{B}$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 86,944 + (0,5) (5,9) = 89,894$$

$$\text{—————} \longrightarrow \text{C}$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 86,944 - (0,5) (5,9) = 83,994$$

$$\text{—————} \longrightarrow \text{D}$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 86,944 - (1,5) (5,9) = 78,094 \quad \text{E}$$

c) Mencari rata-rata batas kriteria norma absolut dengan norma relatif dengan cara sebagai berikut:

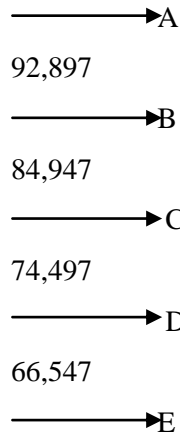
$$\frac{1}{2} \times (90 + 95,794) = 92,897$$

$$\frac{1}{2} \times (80 + 89,894) = 84,947$$

$$\frac{1}{2} \times (65 + 83,994) = 74,497$$

$$\frac{1}{2} \times (55 + 78,094) = 66,547$$

- d) Membuat pedoman konversi dengan menggunakan rata-rata batas konversi antara norma absolut dengan norma relatif.



Tabel 4.7

Kualitas Variabel Nilai Tugas

No	Interval	Kategori
1	92,897 Ke atas	Baik sekali
2	84,948– 92,897	Baik
3	74,498 – 84,947	Cukup
4	66,548– 74,497	Kurang
5	66,547 Kebawah	Kurang sekali

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa mean dari variabel Nilai Tugas kelas V A dan V B adalah sebesar 86,944. Hal ini berarti Nilai Tugas dalam kategori “Baik” yaitu pada interval 84,948 sampai 92,897.

2) Penskoran Hasil Jawaban Angket Kedisiplinan Belajar (variabel Y)

Untuk mengumpulkan data mengenai kedisiplinan belajar siswa kelas V MI Terpadu Nurul Islam Semarang, peneliti menggunakan angket dengan tipe pilihan ganda yang terdiri dari 22 item soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Untuk kisi-kisi dan soal angket Kedisiplinan Belajar yang valid dapat dilihat pada Lampiran IX dan X. Adapun hasil penskoran angket Kedisiplinan Belajar dapat dilihat pada Lampiran XI.

c. Mencari Rata-rata dan Kualitas Variabel

1) Mencari Rata-rata dan Kualitas Variabel Kedisiplinan Belajar (Y)

Berdasarkan hasil penskoran angket Kedisiplinan Belajar pada Lampiran XI, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dan kualitas variabel Kedisiplinan Belajar. Adapun untuk mencari nilai rata-rata dan kualitas variabel tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Membuat tabel perhitungan untuk mencari rata-rata variabel Kedisiplinan Belajar.



Tabel 4.8  
Perhitungan untuk Mencari Rata-rata Kedisiplinan Belajar.

Skor (X)	F	F <sub>x</sub>	X <sup>2</sup>	fX <sup>2</sup>
85	1	85	7225	7225
84	4	336	7056	28224
82	1	82	6724	6724
81	1	81	6561	6561
78	6	468	6084	36504
77	7	539	5929	41503
76	6	456	5776	34656
75	3	225	5625	16875
74	3	222	5476	16428
73	1	73	5329	5329
72	1	72	5184	5184
71	6	426	5041	30246
69	4	276	4761	19044
68	3	204	4624	13872
67	1	67	4489	4489
66	1	66	4356	4356
64	2	128	4096	8192
63	1	63	3969	3969
62	2	124	3844	7688
Jumlah	N= 54	ΣfX= 3993		ΣfX <sup>2</sup> = 297069

b) Mencari rata-rata dengan rumus:  $M_x = \frac{\sum fX}{N}$

$$M_x = \frac{\sum fX}{N} = \frac{3993}{54} = 73,944$$

c) Mencari standar deviasi (SD) dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fX^2) - (\sum fX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{54} \sqrt{(54)(297069) - (3993)^2}$$

$$SD = 0,018518518 \sqrt{16041726 - 15944049}$$

$$SD = 0,018518518 \sqrt{97677}$$

$$SD = 0,018518518 \cdot 312,533$$

$$SD = 5,8$$

- d) Menentukan kualitas variabel Kedisiplinan Belajar dengan menggunakan norma kombinasi skala lima dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari batas-batas kriteria norma absolut.

Sesuai dengan pedoman penskoran angket, jika responden menjawab pilihan opsi “a” semua maka Skor maksimal idialnya yaitu 88. Sebaliknya jika responden menjawab pilihan opsi “D” semua maka skor minimalnya yaitu 22.

Berdasarkan skor maksimal idialnya tersebut maka dapat dicari skor mentah pada batas-batas kriteria tertentu sebagai berikut:

Penguasaan 90% skor mentahnya adalah:

$$\frac{90}{100} \times 88 = 79,2$$

Penguasaan 80% skor mentahnya adalah:

$$\frac{80}{100} \times 88 = 70,4$$

Penguasaan 65% skor mentahnya adalah:

$$\frac{65}{100} \times 88 = 57,2$$

Penguasaan 55% skor mentahnya adalah:

$$\frac{55}{100} \times 88 = 48,4$$

2) Mencari batas-batas kriteria norma relatif.

—————→ A

$$M + 1,5 SD = 73,944 + (1,5) (5,8) = 82,644$$

—————→ B

$$M + 0,5 SD = 73,944 + (0,5) (5,8) = 76,844$$

—————→ C

$$M - 0,5 SD = 73,944 - (0,5) (5,8) = 71,044$$

—————→ D

$$M - 1,5 SD = 73,944 - (1,5) (5,8) = 65,244$$

—————→ E

3) Mencari rata-rata batas kriteria norma absolut dengan norma relatif dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{1}{2} \times (79,2 + 82,644) = 80,922$$

$$\frac{1}{2} \times (70,4 + 76,844) = 73,622$$

$$\frac{1}{2} \times (57,2 + 71,044) = 64,122$$

$$\frac{1}{2} \times (48,4 + 65,244) = 56,822$$

4) Membuat pedoman konversi dengan menggunakan rata-rata batas konversi antara norma absolut dengan norma relatif.

—————→ A

80,922

—————→ B

73,622

—————→ C

64,122

—————→ D

56,822

—————→ E

Tabel 4.9  
 Kualitas Variabel Kedisiplinan Belajar Akidah Akhlak

No	Interval	Kategori
1	80,923 ke atas	Sangat Baik
2	73,623 – 80,922	Baik
3	64,123 – 73,622	Cukup
4	56,823 – 64,122	Kurang
5	56,822 Kebawah	Sangat Kurang

Dari hasil perhitungan data di atas dapat diketahui bahwa rata-rata dari variabel Kedisiplinan Belajar adalah sebesar 73,944. Hal ini berarti Kedisiplinan Belajar Akidah Akhlak dalam kategori “Baik” yaitu pada interval 73,623 sampai 80,922.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul baik dari data variabel Nilai Tugas (variabel X), dan kedisiplinan belajar akidah akhlak (variabel Y) yang bertujuan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan penulis.

Adapun langkah-langkah yang diambil dengan membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi product moment, dan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

Tabel 4.10  
Tabel Penolong Untuk Menghitung Korelasi Product Moment, dan  
Persamaan Regresi Linier Sederhana

No	Kode	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>1</sub> Y
1	R-01	85	64	7225	4096	5440
2	R-02	87	71	7569	5041	6177
3	R-03	84	64	7056	4096	5376
4	R-04	94	71	8836	5041	6674
5	R-05	84	78	7056	6084	6552
6	R-06	92	69	8464	4761	6348
7	R-07	81	77	6561	5929	6237
8	R-08	94	68	8836	4624	6392
9	R-09	92	78	8464	6084	7176
10	R-10	95	84	9025	7056	7980
11	R-11	89	76	7921	5776	6764
12	R-12	99	68	9801	4624	6732
13	R-13	85	77	7225	5929	6545
14	R-14	83	76	6889	5776	6308
15	R-15	72	62	5184	3844	4464
16	R-16	91	71	8281	5041	6461
17	R-17	94	78	8836	6084	7332
18	R-18	92	67	8464	4489	6164
19	R-19	94	85	8836	7225	7990
20	R-20	95	84	9025	7056	7980
21	R-21	80	63	6400	3969	5040
22	R-22	89	77	7921	5929	6853
23	R-23	86	78	7396	6084	6708
24	R-24	86	76	7396	5776	6536
25	R-25	89	75	7921	5625	6675
26	R-26	77	72	5929	5184	5544
27	R-27	79	68	6241	4624	5372
28	R-28	89	75	7921	5625	6675
29	R-29	79	76	6241	5776	6004
30	R-30	90	78	8100	6084	7020
31	R-31	86	69	7396	4761	5934
32	R-32	90	76	8100	5776	6840
33	R-33	99	84	9801	7056	8316

No	Kode	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>1</sub> Y
34	R-34	88	77	7744	5929	6776
35	R-35	90	78	8100	6084	7020
36	R-36	80	71	6400	5041	5680
37	R-37	95	84	9025	7056	7980
38	R-38	83	71	6889	5041	5893
39	R-39	83	75	6889	5625	6225
40	R-40	78	62	6084	3844	4836
41	R-41	87	73	7569	5329	6351
42	R-42	80	74	6400	5476	5920
43	R-43	80	66	6400	4356	5280
44	R-44	83	69	6889	4761	5727
45	R-45	82	74	6724	5476	6068
46	R-46	87	77	7569	5929	6699
47	R-47	93	76	8649	5776	7068
48	R-48	85	77	7225	5929	6545
49	R-49	91	81	8281	6561	7371
50	R-50	81	74	6561	5476	5994
51	R-51	84	71	7056	5041	5964
52	R-52	88	77	7744	5929	6776
53	R-53	91	82	8281	6724	7462
54	R-54	85	69	7225	4761	5865
$\Sigma$		4695	3993	410021	297069	348109

Dengan melihat tabel Hasil Penskoran Variabel di atas dapat diketahui:

$$N : 54$$

$$\Sigma X^2 : 410021$$

$$\Sigma X : 4695$$

$$\Sigma Y^2 : 297069$$

$$\Sigma Y : 3993$$

$$\Sigma XY : 348109$$

Mengetahui hubungan Nilai Tugas (variabel X) terhadap Kedisiplinan Belajar Akidah Akhlaq siswa kelas V (variabel Y). Analisis dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.

a. Analisis Korelasi Product Moment

1) Untuk Mengetahui hubungan Nilai Tugas (variabel X) dengan Kedisiplinan Belajar Akidah Akhlaq siswa kelas V (variabel Y).

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{54.348109 - (4695)(3993)}{\sqrt{\{54.410021 - (4695)^2\}\{54.297069 - (3993)^2\}}}$$

$$r_{XY} = 0,5184$$

Dari perhitungan korelasi diatas diketahui  $r_{XY} = 0,5184$ , kemudian disimpulkan menggunakan pedoman koefisien korelasi dibawah ini :

Tabel 4.11  
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa korelasi antara Nilai Tugas (variabel X) dengan kedisiplinan belajar (variabel Y) memiliki tingkat hubungan “sedang”.

b. Analisis Regresi Sederhana

1) Untuk mengetahui hubungan Nilai Tugas (variabel X) dengan Kedisiplinan Belajar Akidah Akhlak siswa kelas V (variabel Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Membuat Persamaan regresi sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana untuk mencari harga a dan b pada persamaan regresi diatas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$a = \frac{(3993)(410021) - (4695)(348109)}{54.410021 - (4695)^2}$$

$$a = 28,969$$

$$b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{54.348109 - (4695)(3993)}{54.410021 - (4695)^2}$$

$$b = 0,517$$



Berdasarkan harga a dan b yang ditemukan maka persamaan regresi sederhana  $\hat{Y} = a + bX$  dapat dituliskan  $\hat{Y} = 28,969 + 0,517X$ . Dari persamaan ini dapat diprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) rata-rata akan berubah sebesar 0,517 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel prediktor (X).

b) Menentukan analisis varian garis regresi, yaitu:

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ &= 297069 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{(3993)^2}{54} \\ &= \frac{15944049}{54} \end{aligned}$$

$$= 295260,167$$

$$\begin{aligned} JK(b|a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 0,517 \cdot \left\{ 348109 - \frac{(4695)(3993)}{54} \right\} \\ &= 486,17 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \\ &= 297069 - 295260,167 - 486,168 \\ &= 1322,665 \end{aligned}$$

$$JK(TC) = \sum_{X_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Yi)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(TC) = 699,190$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

$$= 1322,665 - 699,190$$

$$= 623,475$$

c) Uji Keberartian (signifikansi)

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$$

$$S_{reg}^2 = JK(b|a) = 486,168$$

$$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2} = \frac{1322,665}{54-2} = \frac{1322,665}{52} = 25,436$$

$$\text{Jadi } F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2} = \frac{486,168}{25,436} = 19,11338261 = \text{`}19,113$$

### 3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini penulis membuat interpretasi dari hasil analisis korelasi product moment dengan membandingkan  $r_{tabel}$  baik untuk taraf signifikansi 1% ataupun 5%, sedangkan analisis regresi satu prediktor dan regresi dua prediktor dengan skor mentah yang telah diketahui dengan jalan membandingkan antara hasil  $F_{reg}$  dengan  $F_{tabel}$  baik untuk taraf signifikansi 1% ataupun 5%.

a. Interpretasi Hasil Analisis Korelasi Product Moment

Untuk mengetahui hubungan Nilai Tugas (variabel X) dengan Kedisiplinan Belajar Akidah Akhlaq siswa kelas V (variabel Y). Dari perhitungan Koefisien korelasi antara Nilai Tugas (variabel X) dengan Kedisiplinan Belajar Akidah Akhlaq siswa kelas V (variabel Y) diperoleh  $r_{XY} = 0,5184$ . Selanjutnya diuji signifikansinya dengan membandingkan  $r_{tabel}$ . Bila menggunakan  $r_{tabel}$  untuk  $n = 54$  dan taraf signifikansi 5% maka  $r_{tabel} = 0,266$ , untuk taraf signifikansi 1% maka  $r_{tabel} = 0,345$ . Dari hasil perhitungan ternyata  $r_{hitung} = 0,5184$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Dengan demikian korelasi 0,5184 itu signifikan. Jadi hipotesis yang penulis ajukan diterima.

b. Interpretasi Hasil Analisis Regresi Sederhana

Untuk mengetahui hubungan Nilai Tugas (variabel X) dengan Kedisiplinan Belajar Akidah Akhlaq siswa kelas V (Variabel Y). Hasil perhitungan yang sudah dilakukan pada analisis ini diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 19,113. Kemudian  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  baik untuk taraf signifikansi 1% ataupun 5% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut =  $n - 2 = 54 - 2 = 52$ . Sehingga untuk taraf signifikansi 1% ditulis dengan  $F(0,01)(1:52)$  sedangkan untuk taraf signifikansi 5% ditulis dengan  $F(0,05)(1:52)$ . Pada tabel diketahui:

$$F_{0,01}(1:52) = 7,12$$

$$F_{0,05}(1:52) = 4,02$$

Untuk menguji hipotesis kriterianya sebagai berikut:

- a) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  (signifikan), ini berarti hipotesis yang diajukan diterima.
- b) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  (non signifikan), ini berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

Dari hasil yang diperoleh  $F_{reg} = 19,113$  dengan demikian maka:

$$F_{hitung} = 19,113 \geq F_{0,01}(1:52) = 7,12 \text{ berarti Signifikan}$$

$$F_{hitung} = 19,113 \geq F_{0,05}(1:52) = 4,02 \text{ berarti Signifikan}$$

Tabel 4.12  
Rangkuman Hasil Analisis Varian Regresi Sederhana

Sumber	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Kebebasan (DK)	Rerata Kuadrat (RK)	F	F-Kritis	kesimpulan
REGRESI	486,168	1	486,168	19,113	4,02 (5%)	Signifikan
RESIDU	1322,665	52	25,436		7,12 (1%)	Signifikan
TOTAL	1808,833	53				

Dari keterangan di atas diketahui bahwasanya  $F_{reg} = 19,113$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $F_{0,01}(1:52) = 7,12$  dan  $F_{0,05}(1:52) = 4,02$  dengan demikian signifikan atau hipotesis kerja diterima.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu Ada hubungan positif Nilai Tugas Terhadap Kedisiplinan Belajar Akidah Akhlaq

Siswa MI Terpadu Nurul Islam Semarang Tahun Ajaran 2013-2014 dapat diterima, artinya semakin baik Nilai Tugas, maka akan baik pula Kedisiplinan Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas V MI Terpadu Nurul Islam Semarang Tahun Ajaran 2013-2014.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan penelitian ini. Namun peneliti sadari bahwa dalam penelitian ini pasti banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesenjangan, melainkan terjadi karena adanya keterbatasan peneliti. Adapun kendala yang dialami peneliti dalam penelitian yang pada akhirnya menjadi keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut :

#### **1. Keterbatasan Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di MI Terpadu Nurul Islam Semarang, oleh sebab itu hasil penelitian ini hanya berlaku untuk siswa MI Terpadu Nurul Islam Semarang dan tidak berlaku bagi siswa di sekolah lain.

#### **2. Keterbatasan Waktu**

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas, oleh karena itu waktu yang peneliti gunakan sesuai dengan keperluan yang berhubungan saja. Dalam penelitian ini Peneliti sebatas meminta nilai dari guru kelas V A dan V B pada mata pelajaran akidah akhlaq sebanyak 4 kali untuk

dijadikan sebagai data (X) dan menyebar angket kedisiplinan sebagai data (Y). Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat dan keterbatasan dalam penelitian akan tetapi penelitian ini sudah memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

### 3. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari adanya pengetahuan dari peneliti. Peneliti menyadari bahwa masih banyak memiliki keterbatasan kemampuan baik dalam materi penelitian ini maupun pengetahuan dalam menyusun karya ilmiah. Akan tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal dalam melakukan penelitian ini sesuai dengan kemampuan keilmuan peneliti serta bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing.